

Diterima : February 01, 2021
Disetujui : February 05, 2021
Diterbitkan: February 24, 2021

**Conference on Management, Business,
Innovation, Education and Social Science**
<https://journal.uib.ac.id/index.php/comblines>

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hesniati¹, Hendy²

Email korespondensi: hesniati.lec@uib.ac.id

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Abstrak

Perilaku keputusan investasi mulai menarik perhatian akademisi secara internasional. Penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan diwakili oleh variabel *herding*, *overconfidence*, informasi pasar, risiko persepsi, dan literasi keuangan. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner kepada 177 investor individual pada Kota Batam dalam periode November 2018 hingga Februari 2019. Penelitian ini dianalisis dengan metode regresi linear berganda dengan SPSS. Hasil uji menemukan bahwa *overconfidence*, informasi investasi, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan pada keputusan investasi sedangkan variabel yang lain tidak ditemukan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Keputusan Investasi; Perilaku Keuangan.

Pendahuluan

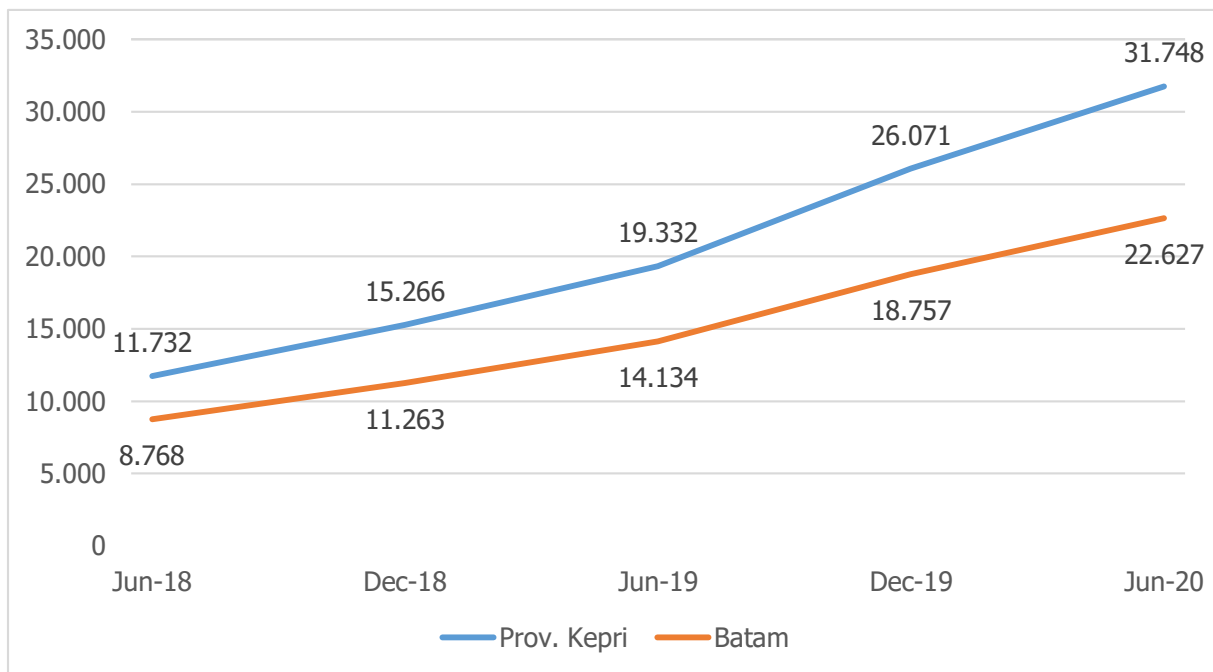
Investasi merupakan sebuah kegiatan menambahkan modal secara langsung ataupun tidak langsung dengan asumsi agar masa depan mendapatkan profit dari hasil penanaman modal. Investasi dapat memberikan keuntungan yang tinggi dan dapat mengalami kerugian yang berat. Oleh karena itu, investor harus sadar akan keputusan investasi dan faktor yang mempengaruhi keputusan-keputusan tersebut (Sarwar & Afaf, 2016).

Tren investasi pada pasar keuangan menggambarkan keputusan investasi investor berdasarkan teori keuangan tradisional dengan berasumsi bahwa keputusan investasi adalah selaras antara persepsi dan akses informasi yang rasional. Namun, ternyata teori keuangan tradisional tidak dapat menjawab anomali-anomali yang terjadi pada pasar keuangan. Hal ini mendorong terjadinya penelitian melalui perilaku keuangan untuk menentukan pengaruhnya terhadap keputusan berinvestasi (Rekha, 2020).

Teori keuangan moderen mengusulkan perilaku keuangan yang mengontrol perilaku pasar. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi individu dapat dipengaruhi oleh perspektif perilaku dengan mengaitkan konsep hubungan keuangan dengan psikologi dan sosiologi (Sattar, Toseef, & Sattar, 2020). Konsep ini menyatakan bahwa keputusan investasi dapat menyimpang karena faktor perilaku investor (Ikram, 2016).

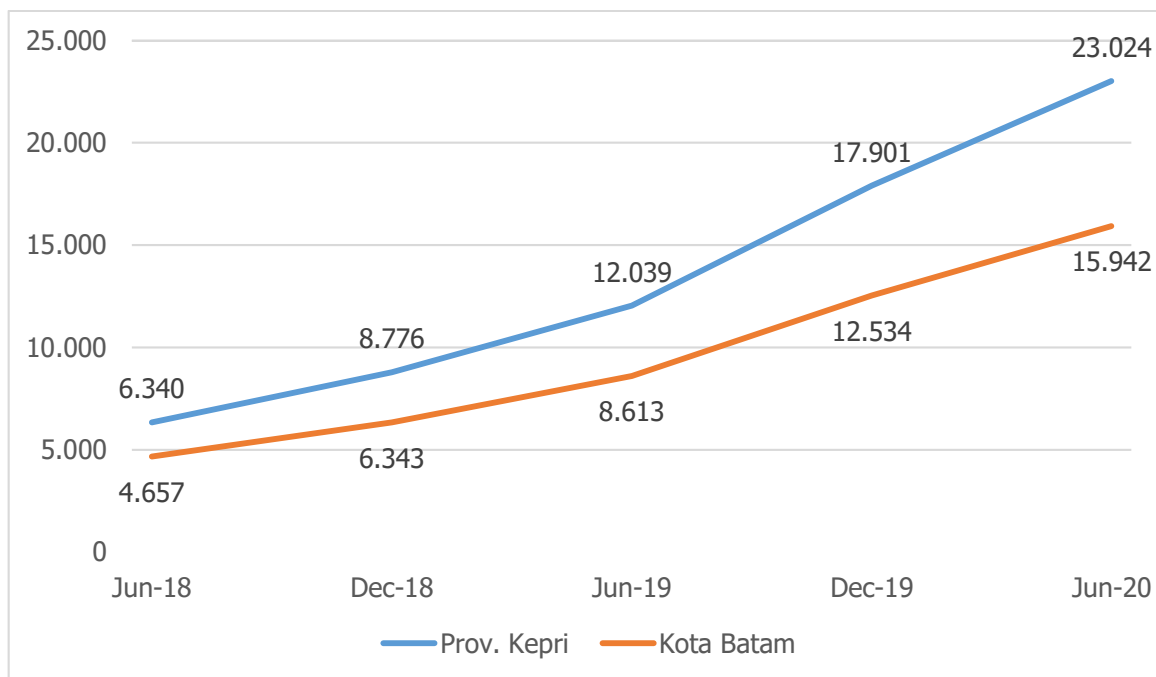
Paradigma baru dari teori perilaku keuangan mengungkapkan investor mengambil keputusan investasi berdasarkan preferensi kognitif seperti heuristik, teori prospek, dan teori *herding* (Rekha, 2020). Ketika memutuskan pilihan investasi, maka investor mencari sebanyak mungkin informasi yang beredar dan kepercayaan atas informasi tersebut akan membuat seorang investor akan mengikuti (*herding*) hasil dari pencernaan informasi yang diterima. Kepercayaan diri dalam menilai karena kemampuan, pengetahuan, dan informasi pasar yang tersedia merupakan kondisi *overconfidence* bagi investor. Penyimpangan dalam mengambil keputusan terutama ketika keadaan yang tidak pasti menandakan persepsi terhadap risiko sangat rendah (Ainia & Lutfi, 2019). Ketika melakukan investasi keuangan, literasi keuangan seorang investor sangat diperlukan untuk menentukan keputusan investasi.

Pertumbuhan investasi keuangan berkembang pesat pada beberapa tahun ini. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data statistik dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai jumlah nomor identifikasi tunggal (SID) pada investor individual di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia pada periode Juni 2018 hingga Juni 2020 di Gambar 1.



Gambar 1. Jumlah SID Investor di Provinsi Kepri dan Kota Batam

Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang pesat pada jumlah SID yang terdaftar di Provinsi Kepulauan Riau dan mayoritas jumlah SID berasal dari Kota Batam. Data investasi keuangan termasuk saham, surat utang negara, dan reksa dana. Reksa dana dapat menyediakan manfaat dalam mengumpulkan dana dan diversifikasi portofolio seorang investor dengan menggunakan manajer profesional dengan biaya yang lebih rendah (Kauhisk, 2016). Berikut ini ditampilkan grafik perkembangan reksa dana pada Provinsi Kepulauan Riau dan Kota Batam pada Gambar 2.



Gambar 2. Jumlah SID Investor Reksa Dana di Provinsi Kepri dan Kota Batam

Gambar diatas menunjukkan bahwa banyaknya jumlah SID total investasi di Provinsi Kepri terdapat di reksa dana, serta mayoritas investasi reksa dana terdapat pada Kota Batam. Maka penelitian perilaku keuangan akan berfokus pada keputusan investasi reksa dana di Kota Batam. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor perilaku keuangan seperti *herding*, *overconfidence*, informasi pasar, risiko persepsi, dan literasi keuangan over dalam mempengaruhi keputusan investasi reksa dana di Kota Batam.

Tinjauan Pustaka

1. Teori Heuristik

Teori ini mengusulkan aturan yang sering diikuti oleh individu dalam membuat penilaian dan keputusan yang biasanya hanya fokus pada satu aspek masalah yang rumit dan mengabaikan yang lain. Investor individu akan mengumpulkan informasi yang relevan dan dievaluasi secara rasional dimana faktor mental dan emosional yang terlibat sulit dipisahkan (Virigineni & Bhaskara Rao, 2017). Salah satu faktor dari segi heuristik adalah *overconfidence*.

2. Teori Herding

Herding merupakan perilaku investor yang tidak rasional karena keputusan investor berhubungan dengan reaksi investor lain ketika berada dalam keadaan yang sama, bukan mempertimbangkan investasi berdasarkan fundamental (Ratnadi, Widanaputra, & Putra, 2020). Investor ini bergantung dengan informasi yang didapatkan secara kolektif dibandingkan dengan informasi pribadi sehingga harga aset akan mengalami deviasi dari nilai fundamental.

3. Teori Prospek

Teori prospek menjelaskan pemilihan keputusan investasi dengan keadaan yang berisiko. Investor memproses kemungkinan keuntungan dan kerugian secara berbeda dan memberikan pilihan pada kemungkinan untung daripada rugi walaupun hasilnya dari kedua opsi tersebut adalah sama (Raman, Gurendra, & Budhiraja, 2018). Salah satunya adalah faktor informasi pasar yang dapat mempengaruhi reaksi investor terhadap perubahan harga unit.

Pengaruh *Herding* Terhadap Keputusan Investasi

Investor menentukan sebuah investasi berdasarkan pada informasi yang diterima dari investor lain dan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam menentukan sebuah investasi sehingga *herding* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi seorang investor (Hundal, Grover, & Bhatia, 2013). Kumar dan Goyal (2016) menyimpulkan bahwa *herding* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. Pengaruh yang terjadi adalah pembagian informasi kepada sesama investor yang membuat *herding* berpengaruh karena beberapa investor memiliki keraguan akan informasi yang dimiliki dan mencari informasi kepada investor lain dan menjadikan sebagai bahan pertimbangannya dalam menentukan investasi.

Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi

Sarwar dan Afaf (2016) *overconfidence* diartikan sebagai kepercayaan diri seseorang dalam mengambil sebuah kebijakan dengan pertimbangan informasi-informasi yang dimiliki dalam mengambil keputusan investasi. Dalam penelitiannya *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Investor yang memiliki *overconfidence* yang tinggi cenderung mengambil investasi yang lebih besar juga. Lambert et al. (2012) menyatakan masing-masing orang mempunyai tingkat kepercayaan diri lebih berani untuk mengambil keputusan investasi.

Pengaruh Informasi Pasar Terhadap Keputusan Investasi

Penelitian menurut Shanmugham dan Ramya (2012) menyimpulkan bahwa setiap orang memiliki persepsi yang beragam, dengan adanya persepsi yang berbeda tersebut membuat informasi pada setiap individu akan berbeda juga sehingga informasi pasar berpengaruh signifikan positif terhadap sebuah keputusan investasi. Hasil penelitian Islamoğlu, Apan, & Ayvali (2015) mengkonfirmasi atas informasi pasar dari media akan mempengaruhi keputusan investasi seseorang.

Pengaruh Risiko Persepsi Terhadap Keputusan Investasi

Deb dan Singh (2018) mengartikan persepsi risiko adalah risiko yang terjadi saat investor akan mengambil sebuah keputusan investasi keuangannya. Dalam mengambil keputusan, banyak hal-hal yang harus dipertimbangkan seperti dana, informasi-informasi dan tingkat pengembalian keuntungan kedepan. Dalam penelitiannya risiko persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksadana. Sindhu, Kumar dan Rajitha (2014) menyimpulkan bahwa risiko persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena semakin tinggi risiko yang harus dihadapi, maka semakin tinggi juga keuntungan yang akan didapatkan kedepannya.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan berkaitan erat dengan keputusan investasi karena semakin tinggi literasi atau pengetahuan mengenai keuangan maka akan semakin baik dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi (Islamoğlu et al., 2015a). Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi karena pengetahuan seorang investor menunjukkan semakin banyak informasi yang diketahuinya maka sebuah keputusan akan dibuat dengan tepat sesuai keinginan investor (Garg & Singh, 2018a).

Metodologi Penelitian

Objek penelitian ini adalah investor reksa dana yang berdomisili di Kota Batam. Penyebaran data menggunakan kuesioner elektronik dengan skala Likert dengan skala 1 sampai dengan 5 selama periode November 2018 hingga Februari 2019. Penelitian ini memilih investor individual reksa dana pada Kota Batam dikarenakan mayoritas investasi di Kota Batam adalah investasi reksa dana. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu investor yang melakukan reksa dana dan berdomisili di Batam. Total sampel yang dibutuhkan menggunakan sumber dari Hair, Babin, Anderson, & Black (2014), yaitu 1 pertanyaan variabel independen dan dependen diwakili oleh 5 responden. Minimal sampel yang diperlukan adalah 29 pertanyaan dikalikan 5 sehingga totalnya adalah 145 responden. Data yang terkoleksi akan diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Pengukuran variabel keputusan investasi mengadopsi dari Kauhisk (2016) sebanyak 7 pertanyaan. Variabel *herding* diwakili dengan 3 pertanyaan dan *overconfidence* sebanyak 5 pertanyaan dari Sarwar & Afaf (2016). Informasi pasar terdiri dari 4 pertanyaan dan literasi keuangan sebanyak 5 pertanyaan dari Islamoğlu et al. (2015). Risiko persepsi terdiri 5 pertanyaan dari Deb & Singh (2018).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penyebaran data mendapatkan sebanyak 177 responden dan terdapat 4 data yang tidak lolos dari uji outlier sehingga jumlah data yang dapat digunakan adalah 173 responden. Hasil uji demografi responden ditunjukkan pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Demografi Responden

Jenis Kelamin	
Pria	96
Wanita	81
Usia	
<20 tahun	24
21 – 25 tahun	108
26 – 30 tahun	32
>30 tahun	13
Jenjang pendidikan	
< SMA	118
S1	48
S2	11
Pekerjaan	
Mahasiswa	67
Karyawan Swasta	78
Pegawai Negeri	29
Wiraswasta	2
Ibu Rumah Tangga	1

Sumber: Data primer (2021).

Data demografi responden menunjukkan mayoritas jenis kelamin adalah pria. Usia responden yang terbanyak adalah 21 sampai dengan 25 tahun dan jenjang pendidikan dengan responden terbanyak di tingkat SMA. Karyawan swasta merupakan status pekerjaan yang terbanyak dan mahasiswa adalah kedua terbanyak dari data responden.

Uji validitas diterima bila nilai muatan faktor di atas 0,5 dan uji reliabilitas dinyatakan lolos bila nilai Chronbach Alpha di atas 0,6 (Hair et al., 2014). Oleh karena itu, hasil uji pada Tabel

2 dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas di bawah ini lolos uji.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Muatan Faktor	Hasil Uji	Cronbach Alpha	Hasil Uji
Keputusan Investasi	<i>Investment decisions1</i>	0,712	Valid	0,830	Reliabel
	<i>Investment decisions2</i>	0,694	Valid		
	<i>Investment decisions3</i>	0,757	Valid		
	<i>Investment decisions4</i>	0,741	Valid		
	<i>Investment decisions5</i>	0,658	Valid		
	<i>Investment decisions6</i>	0,664	Valid		
	<i>Investment decisions7</i>	0,701	Valid		
Herding	<i>Herding 1</i>	0,917	Valid	0,867	Reliabel
	<i>Herding 2</i>	0,861	Valid		
	<i>Herding 3</i>	0,889	Valid		
Overconfidence	<i>Overconfidence 1</i>	0,705	Valid	0,797	Reliabel
	<i>Overconfidence 2</i>	0,718	Valid		
	<i>Overconfidence 3</i>	0,745	Valid		
	<i>Overconfidence 4</i>	0,741	Valid		
	<i>Overconfidence 5</i>	0,812	Valid		
Informasi Pasar	<i>Market information 1</i>	0,783	Valid	0,715	Reliabel
	<i>Market information 2</i>	0,678	Valid		
	<i>Market information 3</i>	0,813	Valid		
	<i>Market information 4</i>	0,663	Valid		
Risiko Persepsi	<i>Risk perception 1</i>	0,805	Valid	0,829	Reliabel
	<i>Risk perception 1</i>	0,807	Valid		
	<i>Risk perception 1</i>	0,710	Valid		
	<i>Risk perception 1</i>	0,826	Valid		
	<i>Risk perception 1</i>	0,703	Valid		
Literasi Keuangan	<i>Financial literacy 1</i>	0,666	Valid	0,739	Reliabel
	<i>Financial literacy 2</i>	0,658	Valid		
	<i>Financial literacy 3</i>	0,699	Valid		
	<i>Financial literacy 4</i>	0,786	Valid		
	<i>Financial literacy 5</i>	0,691	Valid		

Sumber: Data primer (2021).

Penguujian penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda sehingga harus dilakukan uji asumsi klasik. Pemeriksaan normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dilakukan dan tidak melanggar asumsi regresi berganda. Hasil uji F dan uji t ditunjukkan melalui Tabel 3 dan Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 3. Uji F

Model	Sig	Keterangan
<i>Regression</i>	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer (2021).

Tabel 4. Uji t

Variabel	B	Sig	Keterangan
<i>Herding</i>	-0,188	0,077	Tidak Signifikan
<i>Overconfidence</i>	0,360	0,000	Signifikan
Informasi pasar	0,473	0,000	Signifikan
Literasi keuangan	0,457	0,000	Signifikan
Risiko persepsi	0,134	0,063	Tidak Signifikan

Sumber: Data primer (2021).

Hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa *overconfidence*, informasi pasar, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan *herding* dan risiko persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Variabel *herding* memiliki nilai besar sebesar -0,188 dengan nilai signifikansi 0,077. Hasil ini menunjukkan bahwa *herding* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dibuat oleh investor tidak mengikuti informasi dari investor yang lain. Dari penelitian ini, hasil uji didukung oleh penelitian dari Sarwar dan Afaf (2016), Hundal *et al.* (2013), Kumar dan Goyal (2016), Javed *et al.* (2017), Ahmad *et al.* (2017), Bakar *et al.* (2016), Cloete *et al.* (2016), dan Baker (2018).

Variabel *overconfidence* bernilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan *overconfidence* berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. Hasil ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seseorang dalam suatu investasi maka semakin tinggi juga keputusan investasi yang akan diambil. Dari penelitian ini, hasil uji didukung oleh penelitian dari Kumar dan Goyal (2016), Sarwar dan Afaf (2016), Lambert *et al.* (2012), Javed *et al.* (2017), Pandey *et al.* (2018), Ahmad *et al.* (2017), Bakar *et al.* (2016), dan Beracha dan Skiba (2014).

Variabel informasi pasar berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut mengungkapkan bahwa semakin tinggi kepercayaan persepsi seseorang dari media maka semakin tinggi juga pengambilan keputusan investasi seseorang. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Mahmood (2015), Shanmugham dan Ramya (2012), Agyemang dan Ansong (2016), Huston (2010), Islamoğlu *et al.* (2015), Lodhi (2014) dan Peer dan Acquisti (2016).

Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam menetapkan suatu keputusan finansial, maka semakin tinggi juga pengambilan keputusan investasi seseorang. Hasil uji didukung oleh penelitian dari Islamoğlu *et al.* (2015), Garg dan Singh (2018), Mahapatra *et al.* (2017), dan Atkinson dan Messy (2010).

Risiko persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya bahwa investor memiliki pengetahuan dan gagasan terhadap investasi sehingga persepsi mengenai risiko investasi tidak tinggi. Hasil ini konsisten dengan penelitian dari Rauf dan Imran Hunjra (2012) dan berbeda dengan hasil penelitian dari Deb dan Singh (2018) dan Sindhu, Kumar dan Rajitha (2014).

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
----------	-------------------

Sumber: Data primer (2021).

Uji koefisien determinasi mendapatkan nilai sebesar 0,656 yang memiliki arti bahwa 65,60% variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Kesimpulan

Perilaku keputusan investasi mulai menarik perhatian akademisi secara internasional seiring dengan munculnya teori keuangan moderen yang menjelaskan bahwa perilaku investor dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan diwakili oleh variabel *herding*, *overconfidence*, informasi pasar, risiko persepsi, dan literasi keuangan. Penelitian ini memilih investor individual reksa dana pada Kota Batam dikarenakan mayoritas investasi di Kota Batam adalah investasi reksa dana. Penelitian ini dianalisis dengan metode regresi linear berganda. Hasil uji menemukan bahwa *overconfidence*, informasi investasi, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan pada keputusan investasi sedangkan variabel yang lain tidak ditemukan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pemilih sampel hanya di Kota Batam sehingga tidak dapat mewakili keputusan investasi investor pada daerah lain. Oleh sebab itu, penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas demografi yang akan diteliti.

Daftar Pustaka

- Agyemang, O. S., & Ansong, A. (2016). Role of personal values in investment decisions: Perspectives of individual Ghanaian shareholders. *Management Research Review*, 39(8), 940–964. <https://doi.org/10.1108/MRR-01-2015-0015>
- Ahmad, M., Shah, S. Z. A., & Mahmood, F. (2017). Qualitative Research in Financial Markets. *Heuristic Biases in Investment Decision-Making and Perceived Market Efficiency: A Survey at the Pakistan Stock Exchange*.
- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 44(22). <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Bakar, S., & Yi, A. N. C. (2016). The Impact of Psychological Factors on Investors' Decision Making in Malaysian Stock Market: A Case of Klang Valley and Pahang. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 319–328. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00040-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00040-x)
- Baker, H. K., Kumar, S., Goyal, N., & Gaur, V. (2018). How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases. *Managerial Finance*, MF-01-2018-0003. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0003>
- Beracha, E., & Skiba, H. (2014). Real Estate Investment Decision Making in Behavioral Finance. *Investor Behavior*, 555–572. <https://doi.org/10.1002/9781118813454.ch30>
- Cloete, G., Lowies, A., Hall, J. H., & Ernst, C. (2016). Heuristic-driven bias in property investment decision-making in South Africa. *Property Investment & Finance*, 34(1), 51–67.
- Deb, S., & Singh, R. (2018). Dynamics of Risk Perception Towards Mutual Fund Investment Decisions. *Iranian Journal of Management Studies*, 11(2), 407–424. <https://doi.org/10.22059/ijms.2018.246392.672920>
- Garg, N., & Singh, S. (2018a). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Garg, N., & Singh, S. (2018b). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*,

- 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Hair, J. F., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Black, W. C. (2014). *Multivariate data analysis* (7th ed.). London: Pearson Education Limited.
- Hundal, B. S., Grover, S., & Bhatia, J. K. (2013). Herd Behaviour and Gold Investment: A Perceptual Study of Retail Investors. *IOSR Journal of Business and Management*, 15(4), 63–69. <https://doi.org/10.9790/487x-1546369>
- Ikram, Z. (2016). An Empirical Investigation on Behavioral Determinants on Impact on Investment Decision Making, Moderating Role of Locus of Control. *Journal of Poverty, Investment and Development*, 26, 44–50.
- Islamoğlu, M., Apan, M., & Ayvali, A. (2015a). Determination of factors affecting individual investor behaviours: A study on bankers. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2), 531–543.
- Islamoğlu, M., Apan, M., & Ayvali, A. (2015b). International Journal of Economics and Financial Issues Determination of Factors Affecting Individual Investor Behaviours: A Study on Bankers. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2), 531–543. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1932.6880>
- Javed, H., Bagh, T., & Razzaq, S. (2017). Herding Effects , Over Confidence , Availability Bias and Representativeness as Behavioral Determinants of Perceived Investment Performance: An Empirical Evidence from Pakistan Stock Exchange (PSX), 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.4172/2375-4389.1000275>
- Kauhisk, I. K. K. P. (2016). Determinants of investment behaviour of investors towards mutual funds. *Journal of Indian Business Research*, 8(1), 1702–1774. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/JIBR-04-2015-0051>
- Kumar, S., & Goyal, N. (2016a). Evidence on rationality and behavioural biases in investment decision making- a systematic literature review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 8(4), 270–287. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2016-0016>
- Kumar, S., & Goyal, N. (2016b). Evidence on rationality and behavioural biases in investment decision making. *Qualitative Research in Financial Markets*, 8(4), 270–287. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2016-0016>
- Kumar, S., & Goyal, N. (2016c). Evidence on rationality and behavioural biases in investment decision making. *Qualitative Research in Financial Markets*, 8(4), 270–287. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2016-0016>
- Lambert, J., Bessière, V., & N'Goala, G. (2012). Does expertise influence the impact of overconfidence on judgment, valuation and investment decision? *Journal of Economic Psychology*, 33(6), 1115–1128. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2012.07.007>
- Lodhi, S. (2014). Factors Influencing Individual Investor Behavior: An Empirical Study of City Karachi. *IOSR Journal of Business and Management*, 16(2), 68–76. <https://doi.org/10.9790/487X-16236876>
- Mahapatra, M. S., Alok, S., & Raveendran, J. (2017). Financial Literacy of Indian Youth: A Study on the Twin Cities of Hyderabad–Secunderabad. *IIM Kozhikode Society & Management Review*, 6(2), 132–147. <https://doi.org/10.1177/2277975216667096>
- Mahmood, O. P. M. (2015). Impact of personality on risk tolerance and investment decisions: A study on potential investors of Kazakhstan. *International Journal of Commerce and Management*, 25(4), 370–384. <https://doi.org/10.1108/IJCoMA-01-2013-0002>
- Pandey, R., Jessica, V. M., Pandey, R., & Jessica, V. M. (2018). Measuring behavioural biases affecting real estate investment decisions in India : using IRT. <https://doi.org/10.1108/IJHMA-12-2017-0103>
- Peer, E., & Acquisti, A. (2016). The impact of reversibility on the decision to disclose personal information. *Journal of Consumer Marketing*, 33(6), 428–436. <https://doi.org/10.1108/JCM-07-2015-1487>
- Raman, T. V., Gurendra, N. B., & Budhiraja, K. (2018). Impact of behavioral finance in investment decision making. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(6), 1151–1157.

- Ratnadi, N. M. D., Widanaputra, A. A. G. P., & Putra, I. N. W. A. (2020). Behavioral factors influencing investment decision-making by college student: An empirical study in Bali Province, Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1358–1368.
- Rauf-i-Azam, & Imran Hunjra, A. (2012). Impact of Psychological Factors on Investment Decision Making Mediating by Risk Perception: A Conceptual Study. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 12(6), 789–795. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2012.12.6.1777>
- Rekha, D. M. (2020). Determinants of Behavioral Finance Influencing Investment Decisions with Respect to Income: A Study on Investment in the Equity Market. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(8), 5015–5028.
- Sarwar, A., & Afaf, G. (2016). A comparison between psychological and economic factors affecting individual investor's decision-making behavior. *Cogent Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1232907>
- Sattar, M. A., Toseef, M., & Sattar, M. F. (2020). Behavioral Biases in Investment Decision Making. *International Journal of Accounting , Finance, and Risk Management*, 5(2), 69–75. <https://doi.org/10.11648/j.ijafmr.20200502.11>
- Shanmugham, R., & Ramya, K. (2012). Impact of Social Factors on Individual Investors' Trading Behaviour. *Procedia Economics and Finance*, 2(Af), 237–246. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00084-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00084-6)
- Sindhu, K., & Kumar, S. R. (2014). Influence of Risk Perception of Investors on Investment Decisions. *Journal of Finance and Accounting*, 2(2), 15–25.
- Virigineni, M., & Bhaskara Rao, M. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Contemporary Developments in Behavioral Finance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 448–459. Retrieved from <http://www.econjournals.com>